

**PKM PEMBERDAYAAN KETERAMPILAN MODEL KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL
GURU SD NEGERI DURI KEPA 05**



Tim Pelaksana



Ringkasan Eksekutif

KETUA :

Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M.,M.Pd
NIDN : 0329056804

ANGGOTA :

1. **Dr. Harlinda Syofyan, S.Si.,M.Pd**
NIDN : 0424027302
2. **Irna Febriani, S.Si.,M.Si**
NIDN : 0313028601
3. **Mahwar Alfian Nisa**
NIM : 20181101030
4. **Oktafiani**
NIM : 20181101044
5. **Yona Dwi Yolanda**
NIM : 20181102025
6. **Lidya Agatha Lumban Tobing**
NIM : 20181101037
7. **Belinda Bilqis Hendrawan**
NIM : 20191101032
8. **Belina Dwi Nurlinda**
NIM : 20181101016
9. **Alyannida Alfira**
NIM : 20181101035
10. **Septi Bela Diani**
NIM : 20181101038
11. **Heni Oktavia**
NIM : 20171101048
12. **Dian Erisa Nurmala Cahyaningrum**
NIM : 20191101073

Rekomendasi solusi terhadap permasalahan perlu dilakukan melalui Kegiatan Pendampingan dan Pemberdayaan Pola Komunikasi Instruksional di SDN Duri Kepa 05 sebagai Peningkatan Kompetensi Pedagogik. Penguasaan kompetensi Pedagogik melalui Pola Komunikasi Instruksional dibentuk dengan peningkatan pengetahuan konsep dan keterampilan penerapan 10 strategi pola komunikasi instruksional. Metode yang digunakan adalah Sosialisasi, Refleksi Diri dan Pemetaan, praktek pengembangan kompetensi, Pengukuran dan Evaluasi Program. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan meningkatnya pengetahuan guru mengenai Konsep Dasar Pola Komunikasi Instruksional dan Keterampilan penerapan 10 strategi pola komunikasi Instruksional dengan tingkat perubahan peningkatan dari 40% menjadi 90% dengan rerata peningkatan 83%.

Kata Kunci:

Pemberdayaan Guru, Pola Komunikasi Instruksional, Kompetensi Pedagogik.

Latar Belakang

SDN Duri Kepa 05 merupakan sekolah negeri dalam area pembinaan Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Kota Administratif Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Sekolah ini menjadi sekolah mitra kerjasama antara Universitas, Suku Dinas Pendidikan, dan Sekolah. Kegiatan yang menjadi area kerjasama memberi wadah bagi dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang berfokus pada Peningkatan Manajerial, Kepemimpinan, Kompetensi, serta Profil Tenaga Pendidik dan Kependidikan serta lulusan yang menyentuh Bidang Pendidikan dan Pembelajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat bagi sekolah mitra.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah ditemukan:

Permasalahan Mitra

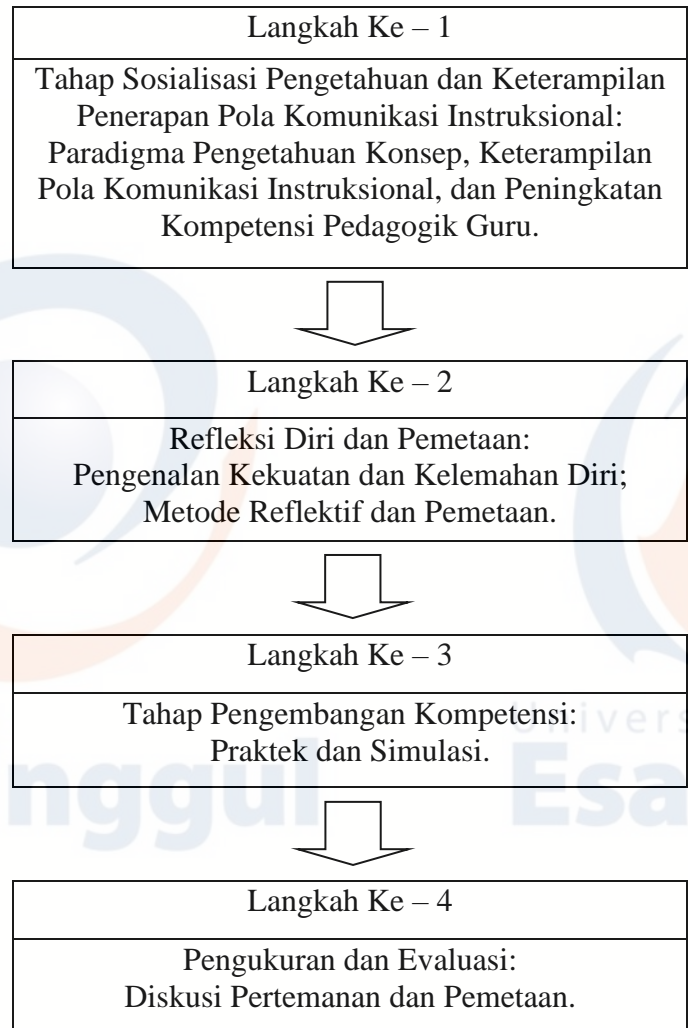
Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Pedagogik perlu dilakukan terutama terkait dengan Komunikasi Instruksional Guru yang masih sangat membutuhkan Proses Komunikasi yang dipola dan dirancang secara khusus untuk mengubah perilaku siswa dalam komunitas tertentu ke arah yang lebih baik, terlebih ketika “Belajar dari Rumah (Pembelajaran Daring)” harus dilakukan pada masa Pandemi COVID-19, maka permasalahan tersebut semakin mencuat, dan Relasi Interaksi Edukatif dan Tindakan Humanis menjadi Fokus dari sebuah Kompetensi Pedagogik Guru.

Solusi

Skala prioritas rekomendasi solusi terhadap permasalahan perlu dilakukan melalui kegiatan pendampingan dan pemberdayaan Pola Komunikasi Instruksional sebagai Peningkatan Kompetensi Pedagogik melalui 4

langkah: Tahap Sosialisasi Keterampilan Penerapan Pola Komunikasi Instruksional, Refleksi Diri dan Pemetaan, Pengembangan Kompetensi, dan Pengukuran dan Evaluasi.

Metode Pelaksanaan



Gambar 1
Tahapan dan Langkah Kegiatan Pengabdian
Kepada Masyarakat

Langkah-langkah yang dilakukan pada setiap tahapan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Langkah Ke-1: **Sosialisasi**

Langkah Aktifitas:

Guru diberikan pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan Penerapan Pola Komunikasi Instruksional, Melakukan Eksplorasi, Diskusi, dan Tanya Jawab.

2. Langkah Ke-2: **Refleksi Diri dan Pemetaan**

Langkah Aktifitas:

Guru diajak untuk melakukan Kegiatan Mengenali Kekuatan dan Kelemahan dari Kemampuan Komunikasi Instruksional dalam Proses Pembelajaran. Pada tahap ini digunakan Metode Reflektif dengan menuliskan pada lembar kerja dan melakukan pemetaan posisi kekuatan dan kelemahan dan upaya solusi dan komitmen perbaikan yang perlu dilakukan dengan paradigma yang telah diperoleh pada Tahap Pertama.

3. Langkah Ke-3: **Tahap Pengembangan Kompetensi**

Langkah Aktifitas:

Dilakukan melalui Kegiatan praktek dan simulasi pola komunikasi instruksional dalam pembelajaran. Kegiatan pada tahap ini didokumentasikan dengan rekaman dan pencatatan oleh tim panitia abdimas.

4. Langkah Ke-4: **Pengukuran dan Evaluasi**

Langkah Aktifitas:

Dilakukan melalui Diskusi Pertemanan dan Pemetaan. Dilakukan pula Evaluasi atas Program Abdimas dengan menggunakan Kuesioner dari LPPm Universitas Esa Unggul.

Metode Pelaksanaan:

Sosialisasi, Pelatihan, Evaluasi Diri, Paradigma Pedagogik Reflektif, Eksplorasi, Simulasi, Dokumentasi, Diskusi Pertemanan, Pemetaan, dan Praktek.

Indikator Keberhasilan Program PKM:

1. Tingkat Keberhasilan minimal 75%, guru berada pada kondisi \geq skala 7 ($\geq 70\%$) memiliki Pengetahuan dan Keterampilan Penerapan Strategi Pola Komunikasi Instruksional.
2. Tingkat Keberhasilan Program bahwa $\geq 75\%$ Peserta menyatakan $\geq 75\%$ setuju sebagai jawaban atas Aspek Materi Evaluasi Program.



Target Capaian dan Luaran

Target Capaian dan Luaran:

- a. Peningkatan Pengetahuan Konsep Dasar Pola Komunikasi Instruksional.
- b. Peningkatan Keterampilan Komunikasi Instruksional.
- c. Publikasi Jurnal Abdimas pada *International Journal of Community Service Learning*, Undiksha.
- d. Artikel pada *Tangerang Express*.
- e. Dokumentasi Youtube dan website FKIP Universitas Esa Unggul.
- f. HaKI Poster.

 Referensi

- [1] T. O. Umum, “Komunikasi Dalam Organisasi,” *Teor. Organ. Umum*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, 2012.
- [2] Zulkifley Hamid, Naidatul Zamrizam Abu, and Asyraf Zulkifley, “Strategi Komunikasi Dalam Kalangan Murid Pelbagai Etnik,” *J. Komun.*, vol. 31, no. 1, pp. 171–186, 2015.
- [3] B. Rienties et al., “Online training of TPACK skills of higher education scholars: A cross-institutional impact study,” *Eur. J. Teach. Educ.*, vol. 36, no. 4, pp. 480–495, 2013, doi: 10.1080/02619768.2013.801073.
- [4] A. Hakim, “Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning,” *Int. J. Eng. Sci.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–12, 2015, [Online]. Available: www.theijes.com.
- [5] Nor Azlah Mohd Jaafar and Fariza Khalid, “Keberkesanan kemahiran komunikasi di kalangan guru dalam penggunaan persekitaran pembelajaran maya (Frog VLE),” *Pengajaran Sumber Dan Teknol. Mklm.*, pp. 63–69, 2014.
- [6] R. Susanto, Y. A. Rozali, and N. Agustina, “Development of pedagogical competency models for elementary school teachers: Pedagogical knowledge, reflective ability, emotional intelligence and instructional communication pattern,” *Univ. J. Educ. Res.*, vol. 7, no. 10, pp. 2124–2132, 2019, doi: 10.13189/ujer.2019.071010.
- [7] R. Susanto, R. Rachmadtullah, and W. Rachbini, “Technological and Pedagogical Models: Analysis of Factors and Measurement of Learning Outcomes in Education,” *J. Ethn. Cult. Stud.*, vol. 7, no. 2, p. 1, 2020, doi: 10.29333/ejecs/311.
- [8] R. Susanto, “Lecturers ’ Professionalism i n Shaping Students ’ Perceptions and Commitments,” *J. Educ. Res. Eval.*, vol. 3, no. 1, pp. 25–38, 2019, doi: 10.23887/jere.v3i.17768.
- [9] R. Susanto and R. Rachmadtullah, “Model of pedagogic competence development: Emotional intelligence and instructional communication patterns,” *Int. J. Sci. Technol. Res.*, vol. 8, no. 10, pp. 2358–2361, 2019.
- [10] A. Q. Staton-Spicer and C. R. Marty-White, “A framework for instructional communication theory: The Relationship between Teacher Communication Concerns and Classroom Behavior,” *Commun. Educ.*, vol. 30, no. 4, pp. 354–366, 1981, doi: 10.1080/03634528109378491.